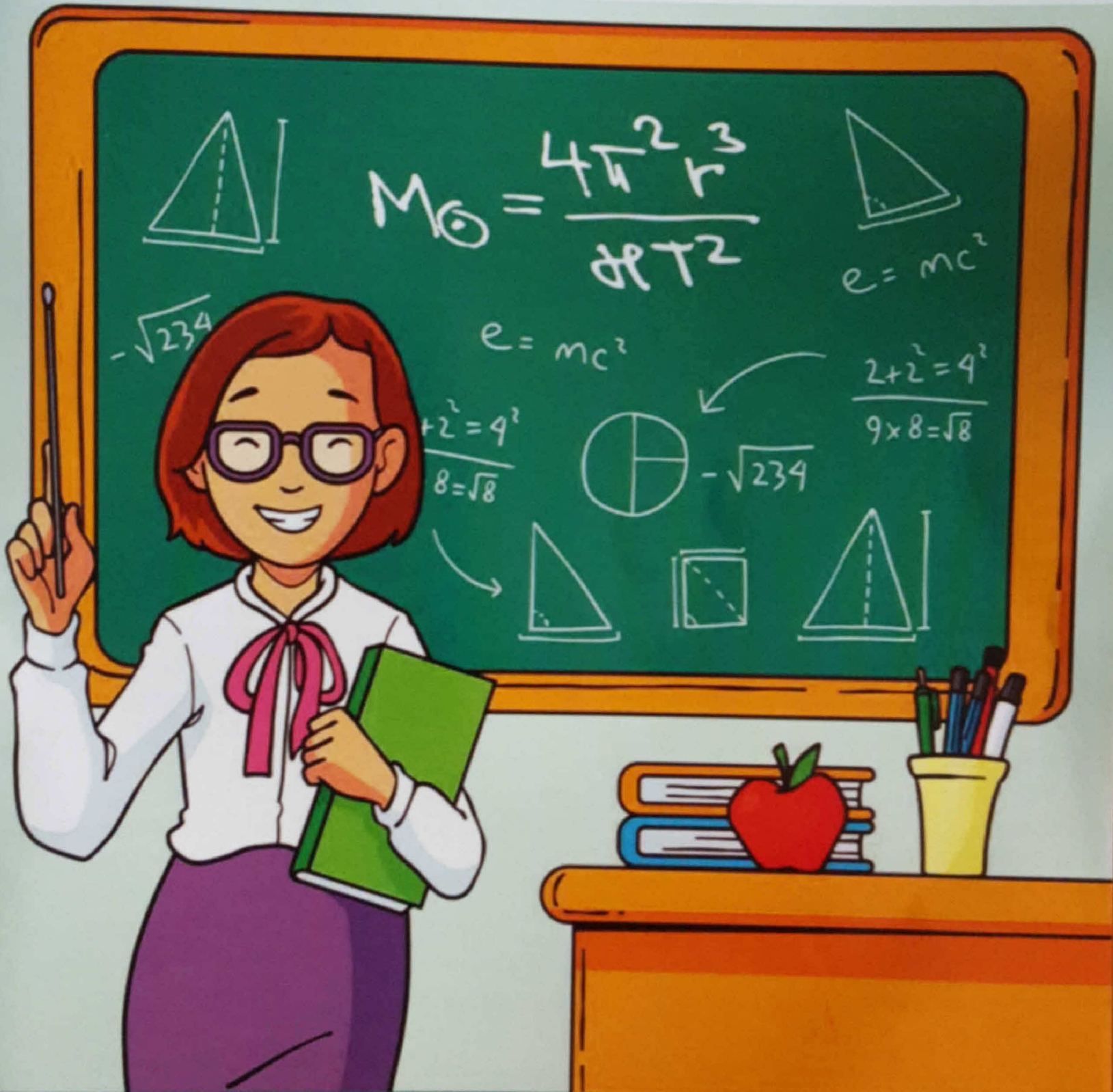


ROHANI

Menjadi Semakin Insani



Rp 20.000,00 (Belum termasuk ongkos kirim.)

Guru Penggerak

Pendidikan Katolik: Bisakah Kembali Berjaya? | Minyak Seorang Janda Tangguh Berjalan Bersama Orang Muda Hingga ke Tepi Pasifik | 400 Tahun Blaise Pascal



ISSN: 1411 - 8505

PENANGGUNG JAWAB
G.P. Sindhunata, SJ

PEMIMPIN REDAKSI
Antonius Sumarwan, SJ

KOORDINATOR
Frederick Ray Popo SJ

REDAKSI
Tiro Angelo Daenuwy, SJ
Roberthus Kalis Jati, SJ
Andreas Agung Nugroho, SJ
Ishak Jacues Cavin, SJ
Klaus Heinrich Raditio, SJ

ARTISTIK
Willy Putranta
Slamet Riyadi

KEUANGAN
Ani Ratna Sari

PROMOSI
Francisca Triharyani

IKLAN
Slamet Riyadi

ADMINISTRASI, SIRKULASI, dan DISTRIBUSI
Maria Dwi Jayanti
Anang Pramuriyanto

HUBUNGI KAMI!

✉ Redaksi:
rohanimajalah@gmail.com
Administrasi/distribusi:
rohani.adisi@gmail.com
✉ Jl. Pringgokusuman
No. 35, Yogyakarta 55272
☎ 0274.546811, 085729548877
📠 0274.546811

DAFTAR ISI

KATA REDAKSI

1 | Guru Penggerak

Antonius Sumarwan, SJ

SAJIAN UTAMA

6 | Mendidik Warga Gereja dan Warga Negara yang Terlibat

Redaktur: A. Agung Nugroho, SJ

12 | Tata Kelola Lembaga Pendidikan Katolik di Era Modern

Odemus Bei Witono, SJ

SAJIAN UTAMA

19 | Pendidikan Katolik: Bisakah Kembali Berjaya?
Klaus Heinrich Raditio, SJ

OLEH-OLEH REFLEKSI
24 | Berjalan Bersama Orang Muda Hingga ke Tepi Pasifik
Tomas Becket Pramudita, SJ

BAGI RASA
29 | "Pues sus! Heme aquil. – Baiklah, Aku Siap"
Petrus Craver Swandono, SJ

SABDA YANG HIDUP
34 | Minyak Seorang Janda Tangguh
Albertus Purnomo, OFM

KAUL BIARA
39 | Manajemen yang Kacau dan Pelanggaran Kaul
Paul Suparno, SJ

CARA BERLANGGANAN:

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah ROHANI. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka. Pembayaran Melalui: BCA 1263333300 a.n.Yayasan Basis atau BNI 46 Cab. Yogyakarta a.n. Bpk Sindhunata No. 1952000512.

LEMBAR GEMBALA

45 | Gusti Manunggal, Kaliyan Kula Sadaya
Agustinus Kartono, Pr

RUANG DOA
49 | Allah yang Sejati dalam Doa
R. Kalis Jati Irawan, SJ

BELAJAR TEOLOGI
53 | 400 Tahun Blaise Pascal
Agustinus Lanang Panji Cahyo

SENI DAN RELIGIOSITAS
57 | Seni Menulis: Menghayati Proses yang Tak Instan
Veronika Oktaviani Astuti

KOMIK
60 | Latihan Pidato
Roberthus Kalis Jati, SJ

ILUSTRASI COVER:
Image by Freepik

Redaksi menerima naskah yang sesuai dengan rubrik yang tersedia. Panjang karangan maksimal 11.000 karakter (3-4 him, A4 spasi 1). Kirim ke rohanimajalah@gmail.com dengan disertai nama lengkap, alamat, dan nomor rekening. Redaksi berhak menyunting semua naskah yang masuk ke meja redaksi. Tema untuk edisi November 2023 adalah "Religius Usia Lanjut" dan Desember 2023 adalah "Ziarah dan Inkulturasi". Tanggal waktu pengiriman naskah adalah tanggal 5, satu bulan sebelum edisi tersebut diterbitkan.

400 Tahun Blaise Pascal



wikimedia.org

“Pencari kebenaran yang tak pernah kenal lelah.”
Demikian kesan Paus Fransiskus terhadap Blaise Pascal dalam Surat Apostolik “*Sublimitas et miseria hominis*” yang terbit 19 Juni 2023, memperingati 400 tahun kelahirannya. Kecerdasan Pascal dalam bidang matematika-sains dan upayanya yang tiada henti untuk “mencari” Tuhan membuat sosok Pascal memperoleh tempat yang istimewa dalam Gereja Katolik. Apa yang bisa kita pelajari dari sosoknya?

AGUSTINUS LANANG PANJI CAHYO | Mahasiswa STF Driyarkara

PASCAL merupakan matematikawan, fisikawan, filsuf, dan penyair andal. Dia lahir pada 19 Juni 1623 di Clermont-Ferrand, Prancis. Dia meninggal dunia pada 19 Agustus 1662 di Paris.

Ibu Pascal telah berpulang pada Yang Mahakuasa pada saat Pascal berusia tiga tahun. Oleh karena itu, dia memperoleh pendidikan dari ayahnya yang bernama Étienne, bersama kedua saudari kandungnya, yaitu Gilberte dan Jacqueline.

Pascal, Matematika, dan Sains

Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Minat Pascal dekat dengan minat ayahnya, yakni matematika. Sang ayah mendedikasikan dirinya untuk mendidik Pascal sedari dini dengan segala ilmu yang dimilikinya karena dia tidak ingin anaknya menderita kemiskinan seperti yang pernah dialaminya.

Pascal sudah menunjukkan bakat yang luar biasa dalam matematika sejak kecil. Pada tahun 1640, dia sudah menulis makalah yang berjudul *Essai pour les coniques*, berdasarkan pembacaannya akan karya Girard Desargues dalam bidang geometri proyektif sintetik (*synthetic projective geometry*). Karyanya dianggap sukses dalam ilmu matematika dan membuat iri matematikawan cum filsuf Prancis yang terkenal pada waktu itu, René Descartes.

Tahun 1642, di usia yang belum genap 19 tahun, Pascal mengembangkan model pertama atau proto-tipe dari mesin berhitung (kalku-

lator). Dia membuat kalkulator itu untuk membantu ayahnya yang bekerja sebagai petugas pajak.

Mesin yang disusun oleh Pascal diberi nama "Pascaline" dan merupakan kalkulator pertama yang dapat digunakan untuk perhitungan bilangan *integer*—bilangan yang terdiri dari bilangan positif (1, 2, 3 ...), bilangan negatif (-1, -2, -3 ...), dan bilangan nol. Konsep kalkulator digital ini mempunyai landasan teori algoritma. Kontribusi ini membuat Pascal dianggap sebagai pelopor penemuan komputer modern.

Pascal juga mulai bereksperimen dengan barometer merkuri. Dia memperkenalkan percobaan barometer itu pertama kali kepada Pierre Petit (1598-1667) yang sedang melakukan perjalanan melalui kota Rouen pada September 1646. Kemudian, Petit memberitahukan kepada Pascal dan ayahnya perihal percobaan Evangelista Torricelli di Italia. Dari percobaan barometer tersebut, Pascal menghasilkan karya *Expériences Nouvelles touchant la Vide* pada 1647.

Pascal dan Filsafat-Teologi

Pascal mulai berkecimpung dalam perkara-perkara religius dan teologis pada masa-masa sebelum wafatnya. Latar belakang dia mulai memberikan gagasan teologis adalah keinginannya untuk mempertahankan iman Katolik. Pascal percaya bahwa rahmat Allah yang bekerja dalam iman memungkinkan manusia untuk menerima hal-hal

yang tidak dapat dipahami oleh rasio. Prinsip Pascal ini melawan para filsuf abad ke-17 seperti John Locke yang berpendapat bahwa segala sesuatu harus dapat diindra untuk diterima sebagai kebenaran.

Pascal memutuskan untuk menulis karyanya mengenai apologetik Kristiani yang berjudul *Apologie de la religion chrétienne*, sebagai hasil dari permenungannya (meditasinya) terhadap mukjizat dalam ajaran Kristiani. Dalam karya ini, Pascal menunjukkan bahwa manusia tanpa rahmat itu tidak dapat dimengerti secara menyeluruh, juga tidak dapat mencapai suatu kebenaran dan kebaikan tertinggi.

Dalam hidup pribadinya, Pascal sangat berpegang pada teks-teks Kitab Suci, dan memercayai bahwa melalui teks-teks tersebut pewahyuan terjadi. Dia tidak menyangkal bahwa dalam tradisi-tradisi religius, termasuk Kekatolikan, terkandung pewahyuan akan Yang Ilahi. Dia mengakui bahwa ajaran-ajaran dari Bapa-bapa Gereja yang bersifat otoritatif merupakan salah satu bukti nyata dari pewahyuan tersebut. Dari situ, Pascal memilih secara pribadi untuk percaya akan sosok

supranatural, yang ditafsirkan secara mandiri sebagai Tuhan dengan segala kelimpahan rahmat-Nya.

Di atas itu semua, pemikiran Pascal yang terkenal adalah "Taruhan Pascal" (*Pascal's Wager* atau *le pari*). Pascal menerapkan unsur teori permainan (*game theory*) untuk menunjukkan bahwa kepercayaan akan Tuhan itu rasional. Dia berpen-

dapat, orang-orang dapat memilih untuk percaya pada Tuhan atau tidak percaya pada Tuhan, dan apakah Tuhan itu ada atau tidak. Pascal berpendapat, umat manusia seharusnya menimbang-nimbang keuntungan dan kerugian dari suatu taruhan bahwa Tuhan itu ada. Dengan begitu, kepercayaan manusia pada Tuhan bisa dipertanggungjawabkan secara rasional.

Pertaruhan Pascal berangkat dari dua premis: di satu sisi, jika seseorang percaya

bahwa Tuhan itu ada dan ternyata Tuhan itu benar-benar ada, orang tersebut memperoleh kebahagiaan sejati dan hidup bersama Tuhan yang diimaninya. Sebaliknya, jika dia tidak percaya akan adanya Tuhan dan ternyata Tuhan benar-benar ada, dia akan mengalami penderitaan abadi. Dengan kata lain, orang

“
Tak lupa, Bapa Suci juga mengagumi kerendahan hati Pascal yang mengakui bahwa akal budi mempunyai batas, dan di situlah pentingnya tanggapan manusia terhadap panggilan Tuhan dalam hidupnya.”

beriman tidak akan rugi apa pun. "Jika kamu mendapatkan, kamu akan mendapatkan semuanya; jika kamu kehilangan, kamu tidak akan kehilangan segalanya. Pertaruhkanlah tanpa ragu bahwa Dia [Tuhan] itu ada."

Argumentasi teologis "Taruhan Pascal" mengintegrasikan konsep peluang dalam matematika dan argumentasi filosofis mengenai keberadaan Tuhan. Inilah yang dimaksud oleh Paus Fransiskus bahwa sosok Blaise Pascal merupakan "pencari iman akan Tuhan melalui akal budi (*reason*)".

Tak lupa, Bapa Suci juga mengagumi kerendahan hati Pascal yang mengakui bahwa akal budi mempunyai batas, dan di situlah pentingnya tanggapan manusia terhadap panggilan Tuhan dalam hidupnya. Kepercayaan pada Tuhan bukanlah pertama-tama soal rasio, tetapi terlebih soal "hati" yang menerima Tuhan secara pribadi. Jadi, dari Pascal, kita dapat memaknai beriman sebagai penggunaan akal budi (pertaruhan rasional), tetapi juga penaklukkan akal budi oleh hati.

Komitmen

Tidaklah mengherankan bahwa Paus Fransiskus sangat mengagumi Blaise Pascal karena kecemerlangannya, baik dalam bidang sekuler (matematika dan sains) maupun dalam bidang religius (pemikiran filosofis "Taruhan Pascal"). Pascal dapat menjadi salah satu contoh sosok yang benar-benar menerapkan semboyan *fides*

quaerens intellectum (iman yang mencari pemahaman).

Sosok Pascal sangatlah cocok dijadikan inspirasi, terlebih bagi mereka yang menyadari dirinya punya minat besar dalam bidang matematika dan sains. Kegigihan Pascal untuk mendalami minat besarnya dalam bidang matematika dan sains justru beriringan dengan kegigihannya untuk mencari kebenaran sejati dalam iman Katolik dengan mengoptimalkan akal budinya. Dari Pascal kita menyaksikan pribadi yang berkomitmen, baik terhadap bidang yang sangat dia minati maupun terhadap kehidupan rohaninya sebagai orang Katolik. ♦

Referensi:

1. Britannica, T. Editors of Encyclopaedia. "Pascal's wager." *Encyclopedia Britannica*. 13 December 2022. <https://www.britannica.com/topic/Pascals-wager>.
2. Clarke, Desmond. "Blaise Pascal." *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Fall 2015 Edition). Diedit oleh Edward N. Zalta. URL = <https://plato.stanford.edu/archives/fall2015/entries/pascal/>.
3. Jerphagnon, L. and Orcibal, Jean. "Blaise Pascal." *Encyclopedia Britannica*. 15 Juni 2023. <https://www.britannica.com/biography/Blaise-Pascal>.
4. Tulloch, Joseph. "Pope Francis celebrates 'brilliant' mathematician and philosopher Blaise Pascal." *Vatican News*. 19 Juni 2023. <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2023-06/pope-blaise-pascal-anniversary-letter.html>